

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Populasi M2 hasil mutasi kolkisin memiliki koefisien keragaman genetik (KKG) dalam katagori rendah hingga agak tinggi. KKG dengan katagori rendah dimiliki pada karakter pengamatan jumlah anakan pada populasi U-K250-67, U-K250-68, tinggi tanaman pada populasi U-K250-68, U-K500-79, U-K500-83, U-K750-5, U-K750-41, jumlah daun terdapat pada populasi U-K750-41, panjang daun, umur berbunga, umur panen, jumlah gabah pertanaman, bobot 100 butir, gabah bernas dan gabah hampa semua populasi memiliki nilai KKG rendah. Nilai KKG dengan katagori cukup tinggi terdapat pada karakter pengamatan jumlah daun pada populasi U-K500-79,
2. Pada populasi M2 hasil mutasi kolkisin terdapat individu terpilih dengan kriteria jumlah anakan, anakan produktif, panjang daun, jumlah daun, jumlah gabah pertanaman, bobot total biji pertanaman, bobot gabah 100 butir, dan % gabah bernas yang memiliki jumlah/nilai lebih tinggi dibandingkan tanaman kontrol, sedangkan untuk karakter pengamatan tinggi tanaman, umur berbunga, umur panen, dan % gabah hampa yaitu dengan memilih individu yang memiliki nilai lebih rendah dibandingkan tanaman kontrol. Individu terpilih terdapat pada populasi U-K250-67 (8,12, 118, 129), U-K250-68 (4, 25, 34, 103), U-K500-79 (6, 31, 56, 144), U-K500-83 (9, 43, 58, 122), U-K750-5 (8, 25, 54, 121) dan populasi U-K750-41 (4, 12, 88, 125)

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan pada individu terpilih untuk mengetahui tingkat keragamannya lebih lanjut dan untuk mengetahui hasil produksinya, sehingga didapatkan individu tanaman mutan yang terpilih dan unggul dengan kriteria jumlah anakan, anakan produktif, panjang daun, jumlah daun, jumlah gabah pertanaman, bobot total biji pertanaman, bobot gabah 100 butir, % gabah bernas yang memiliki jumlah/nilai lebih tinggi, umur berbunga dan umur panen lebih cepat..